BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu jenis penelitian mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai suatu unit sosial tersebut, dan dengan turun kelapangan, maka data-data serta informasi mengenai manajemen *boarding school* serta upaya pengembangan mutu pendidikan dapat diteliti secara jelas.

Adapun pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, yaitu penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti: perilaku, pemahaman, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Penelitian ini dilakukan di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan tersebut digunakan dalam melakukan penelitian kaitannya dengan manajemen *boarding school* dalam pengembangan mutu pendidikan di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan. Diharapkan penelitian ini menghasilkan data yang akurat dan bersifat deskriptif yang berkaitan dengan manajemen *boarding school* dalam lembaga pendidikan tersebut.

¹Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.6.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pembina Asrama dan tenaga kependidikan di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah manajemen *boarding school* seperti pelaksanaan dan pengembangan manajemen asrama sekolah dan upaya yang dilakukan sekolah dalam pengembangan mutu pendidikan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data yang diperoleh melalui hasil secara langsung terhadap objek yang diteliti. Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu:

- 1) Manajemen *boarding school* di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat Manajemen *boarding school* di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.
- 3) Langkah yang ditempuh sekolah dalam pengembangan mutu pendidikan.

b. Data Sekunder

Data penunjang, berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi sejarah singkat berdirinya MAN 4 Banjar Kalimantan

Selatan, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan siswa dan fasilitas MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data sebelumnya diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu Kepala Sekolah dan pembina asrama.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, pembina asrama dan tenaga kependidikan.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian baik berasal dari panduan program keagamaan maupun tata usaha MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan secara sistematis hal ini diteliti secara langsung tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, seperti dengan memfoto atau merekam, guna untuk penemuan analisis data. Metode observasi digunakan sebagai langkah yang berperan atau alat bantu untuk mendapatkan data berkaitan dengan pengamatan mengenai manajemen *boarding*

school dalam pengembangan mutu pendidikan di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.²

2. Wawancara

Wawancara (interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah.³

Wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini wawancara kepada kepala sekolah dan pembina asrama dengan wawancara tersebut diharapkan mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, catatan, agenda, gambar arsip-arsip, atau catatan lain yang berguna untuk melengkapi dan mendapatkan data. Teknik ini digunakan

²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). h. 64.

³J.R Raco, *Metode Kualitatif* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010). h. 116.

untuk melengkapi dan mendukung hasil observasi dan wawancara di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.

F. Teknik Penyusunan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dihimpun dengan teknik penyusunan data sebagai berikut:

Pertama Editing, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul dengan valid untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.

Kedua kategorisasi, yaitu dengan cara mengelompokkan data berdasarkan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis. Setelah itu semua data terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap semua data yaitu dengan berusaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul disajikan secara deskriptif analisis, yakni mengemukakan Peranan Manajemen *Boarding School* dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan kemudian ditambah dengan komentar sesuai kemampuan penulis dan pada akhirnya menarik beberapa kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis data deskriptif, digunakan untuk menjelaskan suatu data, fakta atau pemikiran yang ada baik mengenai kondisi yang ada, atau yang

sendang berlangsung, teknik lain digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari wawancara saat dilapangan yaitu dengan mengklarifikasikan objek penelitian yang meliputi hasil penelitian tersebut.

2. Analisis data induktif, yaitu salah satu cara berpikir dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang ada, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur atau Langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pra-lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian;
 - b. Memilih lapangan penelitian;
 - c. Mengurus perizinan;
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan;
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan; dan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri;
 - b. Memasuki lapangan; dan
 - c. Berperan-serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data
 - a. Analisis data;

- b. Interpretasi data; dan
- c. Penyusunan laporan.⁴

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 127.